

PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGEMBANKAN KINERJA PADA UMKM DI DESA CILAMPUYANG

M. Rafli Mutawaly, Muh. Alif Nurrohman, Elga Saftarina, Dwita Rahmawati, Silvi Susilawati, Nurhasan Firdaus, Rena Nur Fitri, Muhamad Cecep Nurkholis, Arif Ramdani, Ade Yusuf Maulana, Den Wilden Hotibul Umam, Nadya Nurrizqi Ihsania, Evitri Risa Rachyani, Wulan Intari, Risti Rostita Aini, Muhamad Iqbal, Syafrizal Gunawan

Abstrak

Abstrak : Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud nyata dari tugas mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Melalui kegiatan kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas produk menjadi berbagai macam olahan yang dapat meningkatkan nilai jual. Nilai jual yang meningkat dapat mendorong perekonomian masyarakat menjadi lebih makmur dan sejahtera.

Kata Kunci : Tri Dharma; Perguruan Tinggi; Desa Cilampuyang

Abstract

Abstract : Real Work Lecture (RWL) is a tangible manifestation of the task of students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely service. Through activities to the community with the aim of providing an understanding to the local community about the importance of developing human resources in improving product quality into various kinds of preparations that can increase selling value. The increasing selling value can encourage people's economy to become more prosperous and prosperous.

Keywords : Tri Dharma; College; Cilampuyang Village

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Kecil Mikro dan Kecil Menengah Merupakan salah satu prioritas dalam melakukan pembangunan ekonomi nasional. Selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem Ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah Sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha Mikro, usaha kecil dan usaha Menengah:

1. Usaha Mikro adalah Usaha Produktif Milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kirteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini
2. Usaha Kecil adalah Usaha ekonomi Produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabangperusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengahatau usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang beridir sendiri, dilakukan oleh perorangan dan bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar memiliki jumlah kekayaan bersuh atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi tersebut pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil Menengah, UMKM memili peranan penting bagi peningkatan ekonomi masyarakat, walaupun tidak semua UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang profesional, izin serta legalitas lainnya, keberadaannya memikul peranan yang penting bagi perkonomian negara. Berikut Peran UMKM :

- Mendorong Pemerataan Ekonomi

Melalui UMKM, kondisi ekonomi di wilayah-wilayah kecil bisa ikut terdorong. Masyarakat di wilayah pedesaan memiliki kesempatan untuk mengakses barang dan jasa atau kebutuhan primer lainnya di sekitar tempat tinggal mereka

- Membuka lapangan kerja

Usaha UMKM umumnya memiliki syarat maupun kualifikasi yang lebih ringan jika dibandingkan perusahaan-perusahaan besar. dengan begitu, lowongan kerja UMKM cenderung terbuka untuk semua lapisan masyarakat

- Penompang ekonomi di situasi krisis

Sejumlah produk-produk UMKM sudah mampu menggaet konsumen asing. Kegiatan ekspor pun semakin marak dilakukan oleh para pelakunya. Semakin menjamurnya UMKM dengan produk berkualitas yang mampu menjangkau pasar luar negeri, maka devisa negara pun akan ikut tumbuh

- Memenuhi kebutuhan masyarakat

UMKM mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kecil secara akurat. Bukan hanya itu, pegiat UMKM juga lebih mudah mendapatkan bahan baku produksi dari lingkungan sekitar dan produsen lokal

Sehingga Peranan SDM sangat penting sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Subowo dan Setiawan 2015). Sumber daya Manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi, oleh hal tersebut kemajuan suatu organisasi ditentukan bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Dengan hal tersebut sumber daya manusia merupakan suatu aset penting suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil (Muhid 2015), oleh tersebut Desa Cilampuyang memiliki kecenderungan dimana masyarakatnya mempunyai pekerjaan sebagai petani yang menjual hasil tani-nya kepada pengepul atau bandar di sekitar mereka, potensi yang dimiliki oleh desa cilampuyang sangatlah besar untuk menjadi UMKM dengan menjual hasil olahan tani mereka lalu di jual sebagai produk bukan menjadi bahan mentah, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan perekonomian, tetapi kekurangan yang dirasakan yaitu sumber daya manusia di desa cilampuyang masih belum atau kurang dalam kesadaran atau belum dalam cara melakukan proses pembuatan produk dan melakukan penjualan melalui media sosial.

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia, KKN juga merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, dengan adanya hal tersebut, penulis berusaha membantu meningkatkan peran SDM di desa cilampuyang untuk menumbuhkan kembali semangat UMKM di masyarakatnya, penulis juga berusaha semaksimal mungkin membantu masyarakat sekitar membuat produk yang inovatif dan membantu memasarkannya melalui media sosial, sehingga masyarakat di desa Cilampuyang memiliki motivasi untuk memiliki usaha sendiri.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari kegiatan survei dan sosialisasi berupa mengembangkan jenis olahan serta membangun branding. Berdasarkan hasil survei membuktikan bahwa masyarakat desa Cilampuyang hanya memproduksi barang mentah saja lalu menjual kepada pengepul tanpa ada keinginan untuk menjual dalam bentuk olahan lain dimana dapat meningkatkan harga jual. Serta kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan inovasi serta motivasi untuk membangun mindset yang lebih baik. Mindset yang benar akan membawa masyarakat lebih maju dan sejahtera “Ekonomi Kuat Masyarakat Sehat”.

Tahap Persiapan dan Perancangan

- a. Menyiapkan program kerja KKN untuk memecahkan permasalahan kegiatan UMKM Kopi Dusta (Kadus Tata) di desa Cilampuyang, Kecamatan Malangbong
- b. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan program kerja KKN. Hal ini dibutuhkan untuk mengolah kopi secara tepat dengan menggunakan peralatan yang tepat.

Tahap Evaluasi

- c. Evaluasi dilakukan dengan melihat kondisi di lapangan terkait pelaksanaan dan hasil dari program kerja yang dirancang. Hasil yang didapatkan juga menggunakan data deskriptif kualitatif, yaitu hasil yang ditujukan untuk menggambarkan realita di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan program kerja KKN Pemberdayaan salah satu UMKM Kopi Dusta (Kadus Tata) di Cilampuyang, Kecamatan Malangbong yang sebelumnya terkena dampak

Covid-19. Program pemberdayaan yang sudah dilakukan adalah proses pemackingan, membuat logo brand, dan inovasi pada pembuatan kopi.

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Kegiatan persiapan awal yang dilakukan adalah dengan melakukan perizinan dan komunikasi terkait kegiatan KKN Universitas Garut 2022 terhadap pihak Kelurahan Cilampuyang Kota Malangbong. Selanjutnya dari pihak Universitas Garut meresmikan penerjunan mahasiswa-mahasiswi KKN Universitas Garut ke masyarakat dilanjutkan dengan serah terima mahasiswa KKN kepada Kepala Desa.

Tahapan perencanaan selanjutnya adalah melakukan observasi langsung di tempat dan melakukan kegiatan wawancara kepada pemilik UMKM Kopi Dusta. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi kemudian disesuaikan dengan rancangan program kerja yang telah dibuat sebelumnya. Pada kegiatan tahapan persiapan dan perencanaan ini dikerjakan pada minggu pertama pelaksanaan KKN.

2. Tahap Implementasi Kegiatan

Tahap implementasi kegiatan merupakan eksekusi dari seluruh rancangan program kerja yang telah dibuat dan dilakukan dari minggu kedua sampai minggu keempat. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut : melakukan kegiatan survei, mewawancarai owner UMKM, dan pembuatan inovasi keluaran produk baru yang belum dibuat. Disana kami juga mengikuti proses panen, roasting kopi sampai pada pembuatan serbuk kopi. Ada tiga varian kopi yang di produksi diantaranya kopi natural, kopi kapol, dan kopi pilihan. Kopi kapol merupakan varian terbaru yang diproduksi bersama KKN Universitas Garut yang ternyata tidak kalah nikmat jika dibandingkan dengan 2 kopi lainnya. Adapun manfaat dari kopi kapol yang dilansir dari ottencoffee.co.id “menambahkan kapulaga pada seduhan kopi berkhasiat meredakan sakit perut, menurunkan tekanan darah yang sedang naik, dan mencegah bertumbuhnya sel kanker? Tak hanya itu, kapulaga juga mengandung zat magnesium dan mineral yang tinggi sehingga baik untuk kesehatan”

Pada minggu ketiga dan keempat kami fokus pada kemasan beserta pemuatan logo brand yang ikonik agar konsumen mengenal kopi tersebut dimana sebelumnya hanya dikemas ala kadar dan polos. Sehingga konsumen tidak tahu merek dan asalnya dari mana. Dengan adanya brand ini diharapkan kopi ini menjadi terkenal dan memiliki nama yang dikenal. Kemasan yang kita

gunakan adalah standing pouch plastik yang mana selama penentuan bentuk kemasannya juga dilakukan survey terkait dengan harga dan bentuk dari kemasan itu sendiri. Sistem pemasaran produk ini hanya melalui pemesanan, hal ini dikarenakan untuk meminimalisir biaya produksi.



3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahapan terakhir dalam kegiatan program kerja KKN adalah kegiatan monitor dan evaluasi. Selama empat minggu kegiatan program kerja tersebut berjalan dengan lancar sesuai rencana awal yang dibuat. Bersamaan dengan hal tersebut, output yang didapatkan dari kegiatan ini mendapat respon yang baik dari pelaku usaha dan motivasi untuk membuka usaha dibidang kopi yang mana sebelumnya masih setengah-setengah dan sempat berhenti ditengah jalan serta sisanya hanya untuk dinikmati sendiri dan warga sekitar. Meskipun begitu, masih ada beberapa kendala terkait dengan produksi produk baru tersebut, namun kedepannya sudah cukup teratasi, sehingga hingga akhir kegiatan KKN masih terus dilakukan pemantauan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil seluruh kegiatan KKN di desa Cilampuyang, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut periode pelaksanaan 27 Juli – 27 Agustus 2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan KKN telah dilaksanakan dengan lancar bahkan mendapat respon positif dari pelaku usaha. Bukti keberhasilan tersebut dapat dilihat dari keberlanjutan usaha. Meskipun begitu masih jauh dari kata sempurna sehingga kedepannya perlu dilakukan tinjauan dan pemantauan yang lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Asep Rustam selaku Kepala desa Cilampuyang dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Cilampuyang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ketua RT RW 03 desa Cilampuyang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN.